

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII G di SMP Negeri 16 Semarang.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini untuk kelas VII G yang diampu oleh Ibu Hj. Sri Rahayu dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 dan 16 februari 2010 dengan materi pembelajaran hukum nun sukun dan tanwin. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya strategi PAIKEM tipe *reading aloud*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti, hasil observasi ini adalah guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan, sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Banyak siswa yang kurang memperhatikan, mengantuk, dan bermain sendiri.

Strategi yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, siswa hanya duduk manis serta mencatat materi atau bahan pelajaran dari buku paket kemudian mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu mengerjakan latihan soal, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah.

Nilai rata-rata kelas pada ulangan harian sebelumnya (sebelum dilakukan tindakan) yaitu 65.16, nilai ini tergolong rendah apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas yang lain. Dari data di atas, maka disepakati kriteria

ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh guru PAI yaitu 70.

Tabel. 1

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Amelina Sukma Dewi	60
2	Ardhika Putra Setiawan	55
3	Arif Aprilian Nugroho	65
4	Ayu Ramadhany	65
5	Bagus Adi Kurniawan	55
6	Bayu Setiawan	55
7	Bella Dwi Paramita	55
8	Deni Pangestuti	60
9	Dina Rima Mutmainah Mawarni	70
10	Isnu Oki Prayogo	65
11	Ivan Risky Ananda	55
12	Jodi Budianto	65
13	Karin Ryandra Saputri	55
14	Lintang Larasati	55
15	Mohamad Aji Restu Irawan	70
16	Muhammad Farhan Velayaqi	75
17	Muhammad Abdurrahman Rois	70
18	Muhammad Choironi Al Aziz	70
19	Muhammad Nur Cholik	70
20	Nadya Nur Halifa	55
21	Nina Yulinda Astari	55
22	Novita Retdyana	65
23	Nuky Aditya Putradika	55
24	Peny Hafiz Widiastuti	55
25	Pradesita Kori Lailigustina	55
26	Putri Ayu Dina Anggraeni	65

27	Rifana Nuur Jeany Saputri	60
28	Rizky Cahya Ninggar	60
29	Wilda Choiriya	60
30	Yuniar Brian Wicahyo	65
Jumlah		1955
Rata-rata		65.16

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Strategi pembelajaran yang belum melibatkan seluruh siswa secara optimal.
2. *Setting* tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga akhir pembelajaran, siswa semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.
3. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah (guru ke murid).
4. Sumber belajar hanya dari buku pegangan mapel PAI untuk kelas VII SMP.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pengampu pelajaran PAI di SMP Negeri 16 Semarang yaitu Hj. Sri Rahayu selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan strategi PAIKEM tipe *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan strategi PAIKEM *reading aloud* (membaca dengan keras) sebagai pelengkap dalam melaksanakan strategi pembelajaran berupa ceramah dan demonstrasi.

B. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan atas observasi terhadap pelaksanaan siklus I pada tanggal 23 februari 2010 dengan materi pelajaran pengertian hukum bacaan *idzhar* dan *idgham* serta pembagiannya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan *reading aloud* dalam proses pembelajaran.

Guru menerapkan *reading aloud* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dalam KBM

Tabel. 2

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Amelina Sukma Dewi	60
2	Ardhika Putra Setiawan	60
3	Arif Aprilian Nugroho	65
4	Ayu Ramadhany	65
5	Bagus Adi Kurniawan	60
6	Bayu Setiawan	60
7	Bella Dwi Paramita	60
8	Deni Pangestuti	60
9	Dina Rima Mutmainah Mawarni	70
10	Isnu Oki Prayogo	65
11	Ivan Risky Ananda	60
12	Jodi Budianto	65
13	Karin Ryandra Saputri	60
14	Lintang Larasati	60
15	Mohamad Aji Restu Irawan	70
16	Muhammad Farhan Velayaqi	75

17	Muhammad Abdurrahman Rois	70
18	Muhammad Choironi Al Aziz	70
19	Muhammad Nur Cholik	70
20	Nadya Nur Halifa	60
21	Nina Yulinda Astari	60
22	Novita Retdyana	65
23	Nuky Aditya Putradika	60
24	Peny Hafiz Widiastuti	60
25	Pradesita Kori Lailigustina	55
26	Putri Ayu Dina Anggraeni	65
27	Rifana Nuur Jeany Saputri	60
28	Rizky Cahya Ninggar	60
29	Wilda Choiriya	60
30	Yuniar Brian Wicahyo	65
Jumlah		2050
Rata-rata		68.33

Dari pengamatan peneliti, nilai rata-rata kelas VII G pada siklus II meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 68.33. akan tetapi belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.

b. Data hasil observasi kegiatan guru

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pada dasarnya guru telah melaksanakannya sesuai dengan skenario pembelajaran dan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru mendampingi dan mengontrol aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan tipe *reading aloud*

berlangsung. Akan tetapi, guru belum sepenuhnya memaksimalkan *reading aloud* dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika guru masih membimbing dan memotivasi siswa untuk berani berbicara dengan keras baik saat membaca atau mengungkapkan pendapat. Peran guru masih mendominasi jalannya proses pembelajaran di kelas, hal tersebut dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan siswa pada saat pembelajaran dengan memberikan jawaban yang jelas tanpa membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban itu sendiri.

Sebelum melangkah ke siklus II, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

- 1) Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, hal ini terlihat pada pengelolaan waktu.
- 2) Ada beberapa siswa yang berbuat ulah dan mengganggu teman sekelompoknya.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan penegasan dan penyadaran kepada siswa yang sering berbuat ulah atau mengganggu teman satu kelas.

C. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan pada pengamatan terhadap pelaksanaan siklus II pada tanggal 2 maret 2010 dengan materi hukum bacaan *iqlab*, dan *ikhfa'*. Dari hasil tes formatif pada pelaksanaan siklus II ini maka diperoleh data-data sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa dalam KBM

Tabel. 3

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Amelina Sukma Dewi	70
2	Ardhika Putra Setiawan	75
3	Arif Aprilian Nugroho	70
4	Ayu Ramadhany	85
5	Bagus Adi Kurniawan	70
6	Bayu Setiawan	70
7	Bella Dwi Paramita	65
8	Deni Pangestuti	70
9	Dina Rima Mutmainah Mawarni	80
10	Isnu Oki Prayogo	65
11	Ivan Risky Ananda	70
12	Jodi Budianto	65
13	Karin Ryandra Saputri	70
14	Lintang Larasati	70
15	Mohamad Aji Restu Irawan	80
16	Muhammad Farhan Velayaqi	85
17	Muhammad Abdurrahman Rois	85
18	Muhammad Choironi Al Aziz	90
19	Muhammad Nur Cholik	75
20	Nadya Nur Halifa	90
21	Nina Yulinda Astari	70
22	Novita Retdyana	75
23	Nuky Aditya Putradika	70
24	Peny Hafiz Widiastuti	70
25	Pradesita Kori Lailigustina	70
26	Putri Ayu Dina Anggraeni	85
27	Rifana Nuur Jeany Saputri	70
28	Rizky Cahya Ninggar	70

29	Wilda Choiriya	80
30	Yuniar Brian Wicahyo	75
Jumlah		2235
Rata-rata		74.5

Dari pengamatan peneliti, nilai rata-rata kelas VII G pada siklus II meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 74.5.

b. Data hasil observasi kegiatan guru

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II guru telah melaksanakannya sesuai dengan skenario pembelajaran dan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya dan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru telah memperbaiki kekurangan yang ditemui pada siklus I yaitu tidak mendominasi jalannya diskusi atau kegiatan kelompok dan mengarahkan serta membimbing siswa dalam menemukan jawaban dari pertanyaan siswa lain, begitu pula dalam hal mengatur waktu diskusi sudah sesuai dengan RPP. Data mengenai kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

c. Data hasil tes

Setelah dilakukan tindakan pada proses pembelajaran PAI pokok bahasan hukum nun sukun dan tanwin dengan menggunakan *reading aloud*, maka di akhir siklus 2 siswa diberikan tes tertulis berupa pilihan ganda. Dari penghitungan hasil tes, nilai rata-rata kelas VII G SMP Negeri 16 Semarang 74.5, akan tetapi masih ada tiga siswa yang belum memenuhi KKM.

Dari hasil tes pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlihat jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta sudah memenuhi target minimal.

Setelah itu, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII G SMP Negeri 16 Semarang kemudian

mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi PAIKEM tipe *reading aloud*.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

Tabel. 4
Perbandingan Nilai Rata-Rata

No	Sebelum Tindakan	Tes 1 (Siklus I)	Tes 2 (Siklus II)
1	65.16	68.33	74.5

D. Keterbatasan dan Kendala Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 16 Semarang mencoba menerapkan strategi PAIKEM tipe *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada pokok bahasan hukum nun sukun dan tanwin. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan strategi pembelajaran tipe *reading aloud* di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Dengan mengamati secara langsung, maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama strategi PAIKEM tipe *reading aloud* tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud*.

2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII G sebagai sampel yang jumlah siswanya 30. Sehingga dalam penelitian ini yang mencoba menerapkan strategi PAIKEM tipe *reading aloud* dalam pembelajaran tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas SMP Negeri 16 Semarang.
3. Penelitian Tindakan Kelas oleh peneliti di SMP Negeri 16 Semarang tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Hal ini menjadi keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dilakukan pada saat menjelang ujian nasional bagi kelas IX, sehingga dalam waktu yang terbatas, penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.
Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pokok bahasan hukum nun sukun dan tanwin melalui strategi PAIKEM tipe *reading aloud* di kelas VII G SMP Negeri 16 Semarang. Sehingga dengan diterapkannya strategi PAIKEM tipe *reading aloud* yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologi siswa pada kelas tersebut, belajar siswa menjadi lebih aktif dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.